

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. *One group pretest posttest* merupakan rancangan eksperimen dengan cara melakukan pretest (test awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi dan posttest dilakukan setelah melakukan intervensi (Hidayat,2012).

Jenis yang digunakan penelitian ini eksperimental atau lebih spesifiknya adalah *pre eksperimen* dengan menetapkan hubungan antara sebab akibat dari suatu situasi yang mengamati dampak yang disebabkan oleh penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variable bebas (Nursalam,2016).

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Desain

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
Experiment (K)	O1	X	O2

Sumber : Nuraini,2019

Notes :

O1 : Pretest (Observasi sebelum intervensi)

O2 : Posttest (Observasi setelah intervensi)

X : Intervensi t

K : Subjek Kelompok Eksperimen

3.2 Populasi,Sampel,Besar Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah obeej atau totalitas dari setiap element yang diteliti serta memiliki ciri yang sama dapat berupa individu di suatu kelompok, situasi, peristiwa dan kondisi yang akan di teliti (Handayani,2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja dalam 3 RW di Kelurahan Bareng Kota Malang dengan jumlah 120 remaja. Dengan jumlah 56 remaja merokok.

3.2.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel atau juga disebut sampling merupakan suatu proses seleksi sejumlah elemen dari populasi yang akan di teliti untuk di jadikan uji coba atau sampel dan dipahai berbagai sifat serta karakter dari subjek yang di jadikan sampel dan dapat dilakukan generalisasi (meneruskan) dari elemen populasi (Handayani,2020). Jumlah sampel yang di teliti sebanyak 36 responden remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang.

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah sampel

d : Tingkat signifikan

Perhitungan :

$$n = \frac{56}{1+56(0,1)^2}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 35,6 = 36 \text{ sampel}$$

Untuk sampel pengganti disiapkan 10% (4 responden).

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling atau pengambilan sampel adalah suatu proses seleksi sejumlah elemen dari populasi yang akan di teliti untuk dijadikan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dan dapat menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang paling mudah dijangkau atau didapatkan.

3.3.3 Kriteria Sampel

- 1) Inklusi :
 - a. Remaja usia 13-21 tahun.
 - b. Remaja perokok aktif
 - c. Remaja Khawasan Kelurahan bareng
 - d. Remaja bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria eksklusi :
 - a. Remaja yang memiliki riwayat ODGJ atau gangguan kesehatan mental lainnya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh elemen-elemen eksperimen suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain Variabel juga diartikan sebagai suatu karakteristik atau atribut dari individu atau kelompok yang dapat diukur ,diobservasi sehingga mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang akan dijadikan materi

pelajaran dan ditarik kesimpulannya(Sugiyono,2020).

3.3.3 Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen),yang dapat disimbolkan dengan simbol X (Sugiyono,2018).

3.4 Definsi Operasional Variabel

Penelitian ini mengukur keberadaan suatu variabel dengan cara menggunakan instrumen penelitian kemudian dilanjutkan menganalisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain.Dalam penelitian ini ada penggunaan 2 variabel yaitu variabel independen adalah terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) dan variabel dependen adalah penurunan konsumsi rokok pada remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument	Skala	Skor
Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)	Teknik relaksai yang memadukan energi spiritual dan emosional.	1. The Set-Up 2. The Tune-In 3. The Tapping	SOP	-	-
Penurunan konsumsi rokok pada remaja perokok aktif post di Kelurahan Bareng Kota Malang	Suatu keadaan menurun konsumsi rokok pada remaja perokok dengan penurunan jumlah batang rokok yang dikonsumsi.	1. Kategori Perokok Tetap : Ringan Sedang Berat Sangat Berat 2. Menurun berdasarkan penurunan Jumlah batang yang dikonsumsi tiap hari	Lembar kuesioner dan lembar panduan wawancara	Rasio	Nominal batang rokok Kriteria : 1. Kategori Perokok dan jumlah batang rokok tetap 2. Perubahan Kategori Perokok dan penurunan jumlah batang rokok

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi yaitu penelitian dengan pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengobservasi suatu kejadian atau peristiwa dan perilaku subjek peneliti (Nursalam, 2016). Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, lembar panduan wawancara dan SOP Terapi SEFT. Lembar kuesioner dibuat peneliti dengan melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum di gunakan untuk instrumen penelitian. Lembar panduan wawancara digunakan untuk awal mengidentifikasi responden sebagai data awal penelitian. SOP Terapi SEFT digunakan untuk panduan dalam melakukan intervensi selama penelitian. Pemberian Intervensi dilakukan oleh Tenaga Kesehatan atau Tenaga Ahli terapi SEFT yang memiliki sertifikat dan kemampuan. Peneliti melakukan pendampingan selama intervensi dan melakukan observasi hasil dari penerapan terapi.

Instrumen yang digunakan penelitian ini akan didapatkan data dan mempermudah menganalisa hasil dari data yang peroleh ,sehingga dapat mewujudkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini .

3.6 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk observasi atau pendekatan kepada subjek penelitian serta pengumpulan karakteristik subjek yang diperlakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner diisi oleh remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang yang sebelumnya sudah dijelaskan teknik pengisian oleh peneliti.

Dalam melakukan penelitian prosedur yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Mengurus surat pengantar Studi pendahuluan ke institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan pengajuan dan perizinan studi pendahuluan penelitian di Dinkes Kota Malang dan Puskesmas Bareng.
3. Menyusun proposal skripsi dengan konsultasi pada dua dosen pembimbing.
4. Melaksanakan Seminar uji proposal, melakukan revisi hasil uji proposal dan telah mendapat pengesahan dari ketua penguji, anggota penguji serta ketua jurusan keperawatan.
5. Mengikuti prosedur etik yang telah disediakan oleh institusi.
6. Mengurus surat pengantar penelitian ke institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
7. Mengajukan pengajuan dan perizinan penelitian di Dinkes Kota Malang dan Puskesmas Bareng.
8. Melakukan kunjungan pada posyandu remaja dan menentukan calon berdasarkan kriteria yang sesuai sebagai responden.
9. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden dengan persetujuan menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
10. Peneliti melakukan identifikasi kebiasaan merokok remaja sehari-hari dengan membagikan kuesioner *pre-test* kepada responden.
11. Peneliti melakukan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) kepada responden oleh peneliti dan Terapis (enumerator)

selama 2 x 10-15 menit dalam sehari yang akan dilakukan dengan jarak intervensi 1 ke 2 dalam waktu 2 hari.

12. Dalam 1 gelombang intervensi dilakukan 12 anak.
13. Penelitian dilakukan selama 7 hari. Satu hari dilakukan pengambilan data dan persetujuan dan 6 hari untuk penelitian pemberian terapi SEFT.
14. Peneliti melakukan identifikasi dan observasi penurunan konsumsi rokok setelah diberikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) melalui kuesioner *post-test*.
15. Setelah penurunan teridentifikasi peneliti melakukan terminasi kepada responden remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang.
16. Menyusun laporan skripsi dengan hasil yang didapat di uji berdasarkan uji bivariat.
17. Melaksanakan seminar uji hasil skripsi ,melakukan revisi uji hasil skripsi dan menandatangani pengesahan skripsi.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.3 Lokasi : Bareng Kota Malang

3.4.4 Waktu Penelitian : Mei-Juni

3.8 Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul hasil data melalui proses pengumpulan data yang selanjutnya diproses dan dianalisa secara sistematis agar dapat diolah yang nantinya akan ditabulasi dan dikelompokan sesuai dengan variabel dengan cara seperti berikut :

- 1) *Editing* Data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner perlu diedit untuk melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner, melihat logis tidaknya

jawaban serta melihat konsistensi antar pertanyaan (Setiawan, 2015). Peneliti akan melakukan editing data yang diperoleh dengan melihat kelengkapan pengisian data oleh responden pada lembar kuesioner .

2) *Processing*

Setelah lembar kuesioner sudah dipastikan lengkap dan sesuai serta sudah dilakukan pengkodean. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses data yang sudah di *entry* agar nantinya dapat dianalisis. Hasil pengukuran dari masing-masing responden yang sudah berupa kode akan dimasukkan pada program SPSS 26.

3) *Cleaning*

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan ini mungkin terjadi pada saat data di-*entry* pada computer atau laptop (Hastono, 2006).

3.9 Analisa Data dan Penelitian

Analisa Data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, identifikasi, dokumentasi dan cara mengelompokkan data kedalam kategori kemudian menjabarkan ke dalam unit, bagian dan melakukan sintesa ,melakukan penyusunan kedalam pola sehingga dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiono,2018).

3.9.1 Analisa Univariate

Prosedur yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu

usia, jenis kelamin, jenis operasi dan klasifikasi perokok. Data khusus yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengukur adanya penurunan konsumsi rokok dengan menerapkan terapi SEFT.

Dalam mempresentasikan data univariat peneliti menggunakan rumus

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = jumlah kategori jawaban

N = jumlah responden

Kemudian untuk melakukan interpretasi dengan cara mengikuti ketentuan sebagai berikut :

100%	: seluruhnya
76% - 99%	: hampir seluruhnya
51% - 75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
25% - 49%	: hampir setengahnya
1% - 24%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.9.2 Analisa Bivariate

Analisa Bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kemudian di lakukan uji statistik *paired t test* untuk data berdistribusi normal dengan tingkat signifikan 0,05 menggunakan software komputer untuk

mengetahui 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Dengan ketentuan hasil adalah :

1. Jika $p\text{-Value} \geq 0,05$, maka hipotesis diterima dengan arti ada pengaruh terapi SEFT (Spiritual Emotinal Freedom Technique) terhadap penurunan konsumsi rokok pada remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang.
2. Jika $p\text{-Value} \leq 0,05$, maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh terapi SEFT (Spiri tual Emotinal Freedom Technique) terhadap penurunan konsumsi rokok pada remaja perokok aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang.

Tahap pengolahan data dilakuakn dengan cara mengumpulkan data menggunakan pretest dan posttest maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program software Statistical Package For Sosial (SPSS) .

a. Uji normalitas

Uji yang dilakukan untuk menganalisa data sebagai bukti bahwa data tersebut distribusi normal atau tidak .Uji normalitas dilihat dari data hasil pretest dan posttest .Uju yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial* (SPSS) .Kriteria keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut,

- a) Jika nilai signifikan $>0,05$, data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikasn $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi hingga menjadi sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga nantinya dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Fadhila, 2019). Pada penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang akan dicantumkan interpretasi dari hasil data pada tabel tersebut berupa uraian kalimat untuk menjelaskan dan mempermudah memahami hasil data yang sudah ditabulasi.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah di Uji etik dengan keterangan layak etik. Penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi SEFT Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif Di Kelurahan Bareng Kota Malang” dinyatakan layak etik dengan No.461/V/KEPK POLKESMA/2023.